



@is The Best :

Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 04, Nomor 01 (2019) Hal. 121-135
P-ISSN: 2252-9853 | E-ISSN: 2656-808X
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/index>

Terakreditasi Peringkat 4, SK No.: 28/E/KPT/2019

DOI: [10.34010/aisthebest.v4i02.2260](https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2260)

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga)

Mery Rizky Aryanti¹, Purwanto², Suharyadi³

Program Studi Komputerisasi Akuntansi

Fakultas Teknologi Informasi - Universitas Kristen Satya Wacana

Email: Purwanto@uksw.edu

Keywords:

System, Information System,
Revenue Cycle, Accounting
Information System.

Abstract

The development of information technology provides quite influential benefits from all fields, both in education, health, economics and so on. Organizations can utilize the development of information technology to process data, including processing, obtaining, compiling, and storing data to produce quality information. The study was conducted at the fostered cooperatives of the Salatiga City Cooperative Office. The author's research objective is to analyze the data needed for the Salatiga Cooperative Cash Receipt Accounting Information System, to design the Salatiga Cooperative Cash Receipt Accounting Information System. The discussion includes: 1. Analysis of the accounting system for cash income. 2. Requirements needed for accounting information systems for cash income. 3. Designing an accounting system for cash income. 4. Implementation, testing and analysis of cash income accounting information systems. The Salatiga Cooperative Cash receiving system was designed using the PHP web format and using MySQL. Design of Accounting Information System for Salatiga Cooperative Cash Income includes Data Flow Diagrams (DFD), Use Case Diagrams, Entity Relations Diagrams (ERD), tables such as user tables, company profile tables, transaction tables, journal tables, master tables, calculation report tables business, balance sheet report table and forms used in the system. The Accounting Information System for Salatiga Cooperative Cash Receipts responds to the department's need for Financial Statements from each cooperated cooperative every 3 months and / or once a year, Reports with the same format, Balance Reports. Research results is a system analysis on the running system and the creation of a web-based for accounts receivable information system design.

Kata Kunci:

Sistem, Sistem
Informasi, Penerimaan
Kas, Sistem Informasi
Akuntansi

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat yang cukup berpengaruh dari segala bidang. Organisasi dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Penelitian dilakukan pada koperasi binaan Dinas koperasi kota Salatiga. Tujuan Penelitian Penulis adalah melakukan analisis data yang diperlukan untuk SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga, merancang SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga. Pembahasan meliputi : 1. Analisis SIA pemasukan kas. 2. Kebutuhan yang diperlukan untuk SIA pemasukan kas. 3. Merancang. 4. Implementasi, pengujian dan analisis. Sistem penerimaan Kas Koperasi Salatiga dirancang dengan menggunakan format web PHP dan menggunakan MySQL. Perancangan SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga meliputi Data Flow Diagram (DFD), Use Case Diagram, Entity Relation Diagram (ERD), tabel-tabel seperti tabel user, tabel profil perusahaan, tabel transaksi, tabel jurnal, tabel master, tabel laporan perhitungan usaha, tabel laporan neraca dan form yang digunakan pada sistem. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Koperasi Salatiga menjawab kebutuhan dinas akan Laporan Keuangan dari masing – masing koperasi binaan setiap 3 bulan dan atau 1 tahun sekali, Laporan dengan format yang sama, Laporan yang balance. Penelitian menghasilkan analisis sistem yang berjalan dan terciptanya rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web.

Pendahuluan

Teknologi Informasi di era global memegang peran penting dalam sistem suatu organisasi. Perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat yang cukup berpengaruh dari segala bidang. Organisasi dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, informasi yang relevan, informasi yang akurat dan informasi yang tepat waktu, sehingga meningkatkan produktivitas kerja (Ulfa Shovia, 2016)(Mochamad Suradji, 2018). Sistem informasi merupakan salah satu pemanfaatan pada bidang teknologi informasi. Sistem informasi menghasilkan informasi dalam membantu pengambilan keputusan untuk kemajuan organisasi. Organisasi – organisasi saat ini sudah mulai menggunakan sistem informasi dalam aktivitasnya. Kemudahan serta kecepatan yang diberikan sistem informasi sangat membantu dalam berjalannya suatu organisasi dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi khususnya Sistem Informasi Akuntansi merupakan sumber informasi atas kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar. Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi untuk mengumpulkan, mengambil data, membuat dan mencatat data transaksi, mengubah data menjadi informasi, SIA berfungsi untuk pengendalian keuangan agar tidak terjadi kecurangan. Sistem informasi akuntansi yang umum adalah SIA Perusahaan, sedangkan sistem informasi akuntansi untuk koperasi masih jarang dan banyak koperasi belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga menghambat pengelolaan dan analisis data guna pengambilan keputusan (Serly Wulandari, 2015). Puspa mengatakan bahwa Sistem Informasi jika dilakukan dengan cara manual maka memakan waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan kinerja perusahaan relatif menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dibuat sistem bantu, pembuatan sistem bantu melalui proses perancangan sistem informasi. Perancangan sistem informasi dibuat untuk menghasilkan informasi akuntansi dan pengendalian internal. (Puspa Rembung Wangi dkk, 2002).

Penulis melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga, Dinas ini merupakan instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang koperasi dan usaha kecil menengah. Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga membawahi 2 bidang yaitu bidang Koperasi yang membina koperasi – koperasi di Kota Salatiga yang sudah terdaftar dan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang membina UKM di Kota Salatiga yang sudah terdaftar pula dan memiliki badan hukum. Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga khususnya bidang koperasi membutuhkan Laporan Keuangan dari masing – masing koperasi binaan setiap 3 bulan dan atau 1 tahun sekali. Beberapa kendala yang dihadapi oleh dinas adalah laporan keuangan yang tidak tepat waktu atau tidak sama sekali melaporkan kepada dinas, laporan yang berbeda format, masih terdapat kesalahan tidak balance dalam laporan sebagai contoh tidak balance antara aktiva dan pasiva.

Penulis melakukan analisis data yang diperlukan untuk SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga, merancang SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga. Pembahasan SIA penerimaan kas koperasi salatiga dimulai dengan melihat kondisi nyata yang ada pada koperasi hingga implementasi. Pembahasan meliputi : 1. Analisis 2. Identifikasi Kebutuhan. 3. Merancang. 4. Implementasi, pengujian dan analisis. Tujuan penelitian ini adalah 1. Menganalisis data yang diperlukan untuk Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Koperasi Salatiga. 2. Merancang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Koperasi Salatiga binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga.

Kerangka Teoritis

Menurut Jeperson Hutahaean (2014:2) dalam buku konsep sistem informasi mengatakan Sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. Berdasarkan definisi

sistem maka dapat disimpulkan beberapa elemen pembentuk sistem yaitu : 1. Objek, 2. Atribut, 3. Hubungan Internal, 4. Lingkungan, 5. Tujuan, 6. Masukan, 7. Proses, 8. Keluaran. Tiga karakteristik sistem, yaitu 1. komponen, 2. batasan sistem 3. lingkungan luar sistem proses 4. penghubung sistem, 5. masukkan sistem, 6. keluaran sistem, 7. pengolah sistem, 8. tujuan atau sasaran sistem. (Jeperson Hutahaean, 2014:2-5). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi lebih berguna atau berarti sehingga membantu penerimannya dalam pengambilan keputusan. Perbedaan data dan informasi dilihat dari peran sebagai input atau proses, sehingga suatu saat informasi dapat dikatakan sebagai data karena menjadi masukan untuk proses selanjutnya. Sistem Informasi adalah proses untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah dan menyimpan data membuat laporan dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan (Romney, 1997:16). Sistem Informasi adalah suatu sistem organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, menyajikan laporan kepada pihak yang luar. (Jeperson Hutahaean, 2014:15) Menurut Krismiaji Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat melaksanakan : 1. Mengumpulkan transaksi. 2. Memproses data transaksi. 3. Menyimpan data 4. Menghasilkan informasi dalam bentuk laporan. 5. Mengendalikan seluruh proses untuk mendapatkan informasi. (Krismiaji, 2015: 4).

Akuntansi adalah suatu sistem informasi, berdasarkan mana pihak – pihak yang berkepentingan dalam badan usaha koperasi mengambil keputusan (Tuti Trisnawati, 2009: 29). Akuntansi juga dapat dikatakan sebagai seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dengan cara tertentu yang dapat diukur dalam satuan moneter (uang), tentang transaksi atau kejadian – kejadian masa lalu yang bersifat keuangan dan termasuk tafsiran – tafsirannya (AICPA) (La Ode Turi, 2014: 1). Akuntansi Koperasi Pada prinsipnya tidak berbeda akuntansi perusahaan. Perbedaannya adalah perkiraan modal seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan dan hibah. Koperasi menghasilkan laporan “sisa hasil usaha” atau disingkat dengan “SHU” berbeda dengan perusahaan umum yaitu laporan laba rugi. Berdasarkan PSAK No 27, laporan Keuangan koperasi memuat : 1. Modal, Modal koperasi bersumber dari: para anggota, modal penyertaan, dan sumbangan baik dari anggota, pemerintah, maupun swasta, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lainnya yang memiliki karakteristik serupa dengan simpanan pokok atau simpanan wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominalnya. 2. Laporan Keuangan, Laporan keuangan koperasi meliputi laporan hasil usaha, neraca, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan laporan keuangan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 1994.)

Menurut Mulyadi (2001:462), penerimaan kas diperoleh dari penjualan tunai dan pembayaran piutang. Sistem pengendalian intern yang baik menjamin diterimanya kas. Fungsi yang diperlukan dalam sistem penerimaan kas adalah : 1. Sekretariat, 2. Penagihan, 3. Kas, 4. Akuntansi, 5. Pemeriksa Intern. Dokumen yang diperlukan dalam sistem penerimaan kas adalah: 1. Surat Pemberitahuan (SP), 2. Daftar Surat Pemberitahuan (DSP), 3. Bukti Setor Bank (BSB), 4. Kuitansi.

Uraian Konsep Penerimaan Kas Menurut Mulyadi (2001:462), fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan Tunai yaitu : (1) Fungsi Penjualan. Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli. (2) Fungsi Kas. Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli. (3) Fungsi Gudang. Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang diipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. (4) Fungsi Pengiriman. Fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. (5) Fungsi Akuntansi. Fungsi ini

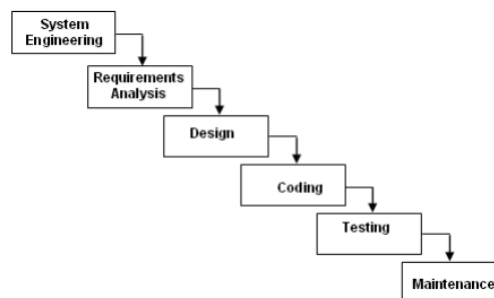
bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.

Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan tunai yaitu: (1) Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu. (2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai. (3) Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu. (4) Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan tertentu, namun pada umumnya informasi namaa dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai. (5)Kuantitas produk yng dijual. (6) Otorisasi jabatan yang bewenang.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada koperasi yang merupakan binaan dinas koperasi kota Salatiga, khususnya transaksi penerimaan kas. Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui pengamatan pada sistem akuntansi penerimaan kas koperasi yang dibina oleh dinas koperasi kota Salatiga, melakukan tanya jawab dengan dinas koperasi Kota Salatiga. Sedangkan data sekunder adalah mempelajari laporan keuangan koperasi serta melakukan studi dokumentasi dan pustaka berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas koperasi. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif. Pemrograman web yang digunakan adalah PHP, sedangkan untuk basisdata adalah Mysql. Perangkat keras yang digunakan adalah komputer atau laptop yang memiliki akses internet untuk menjalankan Sistem Informasi Akuntansi berbasis web.

Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. Model air terjun (*waterfall*) biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya. Menurut Jogiyanto Langkah-langkah pengembangan Sistem yang dilakukan adalah : 1. Analisis (Analysis) : peneliti melakukan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan membuat prosedur terhadap sistem yang berjalan serta menggambarkan ke dalam diagram flowchart. 2. Pembuatan model sistem 3. Desain (*Design*) dengan membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pemasukan Kas Koperasi, Pembuatan pemodelan data dengan menggunakan Data Flow Diagram, Use Case Diagram, Rancangan Tabel beserta kamus data, Entity Relationship Diagram, Rancangan GUI 4. Penulisan Program (*Coding*): menterjemahkan hasil perancangan dalam program dan coding. Membuat database dengan menggunakan Mysql, membuat GUI dengan pemrograman web php 5. Pengetesan (*Testing*) dan Implementasi analisis sistem informasi akuntansi Penerimaan kas koperasi. 6. Perawatan Sistem (*Maintenance*) (Jogiyanto, 2010:59)



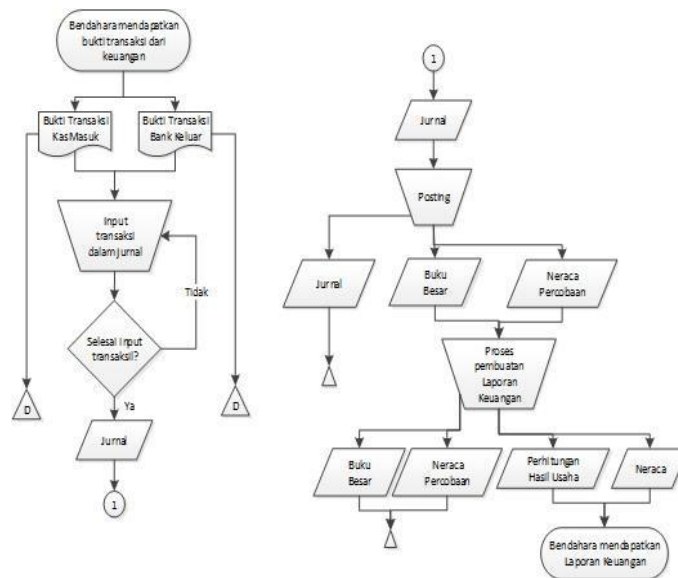
Sumber: Jogiyanto H.M (2010:59)

Gambar 1 Metode Waterfall

Hasil dan Pembahasan

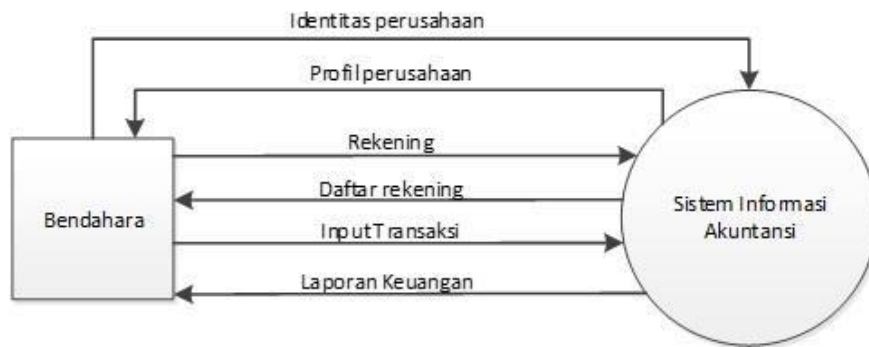
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Pembahasan SIA Penerimaan Kas dimulai dari bendahara mengumpulkan bukti transaksi sampai dengan terciptanya laporan keuangan. Koperasi membuat laporan keuangan tiap 3 bulan atau dan tiap akhir tahun, berdasarkan syarat yang sudah di tentukan oleh dinas koperasi kota Salatiga, Koperasi menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan sistem yang sudah tersedia oleh dinas koperasi kota Salatiga. Prosedur manual sistem akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut: 1. Bendahara mengumpulkan bukti transaksi yaitu Kuitansi (Bukti Kas Masuk) dan Bukti Setor Bank (Bank Keluar) yang didapat dari Bagian Keuangan sebagai dasar melakukan penjurnalan. 2. Berdasarkan bukti transaksi yang diperoleh bendahara menginputkan transaksi pada jurnal. 3. Bukti transaksi yang selesai diinputkan pada jurnal dapat langsung di arsip urut tanggal. 4. Berdasarkan data transaksi pada Buku jurnal bendahara dapat melakukan posting ke dalam Buku Besar dan menghasilkan Neraca Percobaan. 5. Berdasarkan Neraca Percobaan Bendahara dapat membuat Laporan Keuangan. 6. Laporan Keuangan yang diperoleh yaitu Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca. 7. Bendahara juga dapat mencetak Laporan Keuangan untuk selanjutnya dapat di arsip urut tahun.



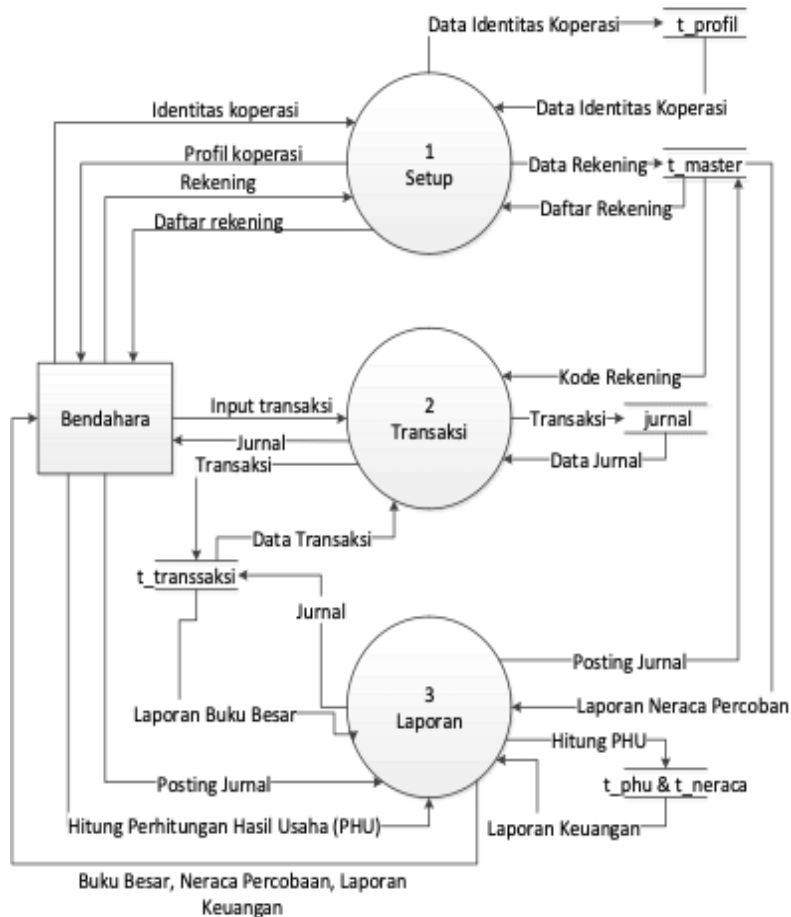
Gambar 2. Flowchart Prosedur Manual Sistem Akuntansi Pemasukan Kas

Pengembangan sistem informasi penerimaan kas pada koperasi binaan dinas koperasi kota Salatiga yang dimulai dengan menggambar diagram DFD. Diagram ini menggambarkan proses yang didalamnya terdapat interaksi masing-masing entitas dengan sistem. Entitas yang berperan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bendahara, dimana bendahara melakukan input data identitas perusahaan, input rekening, input transaksi.

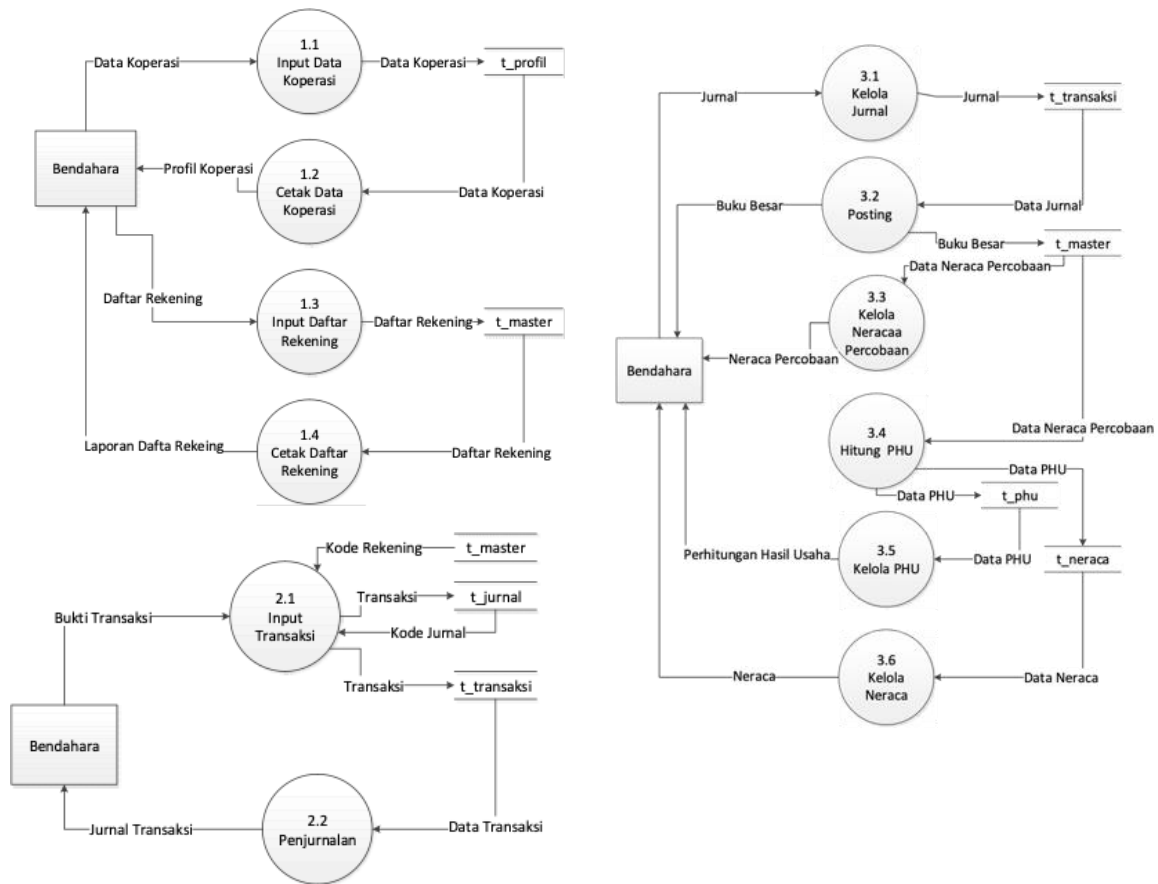


Gambar 3. Diagram Konteks

Diagram konteks dijabarkan lagi menjadi diagram level 1 dan level 2 tergantung sub sistem yang diperlukan. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dijabarkan menjadi Proses Setup (Data koperasi : Input Data Koperasi, Cetak Data Koperasi ; Rekening : Input Daftar Rekening, Cetak Daftar Rekening), Proses Transaksi (Input Transaksi, Penjurnalan) dan Proses Laporan (Kelola Jurnal, Posting, Kelola Neraca Percobaan, Hitung PHU, Kelola Neraca).

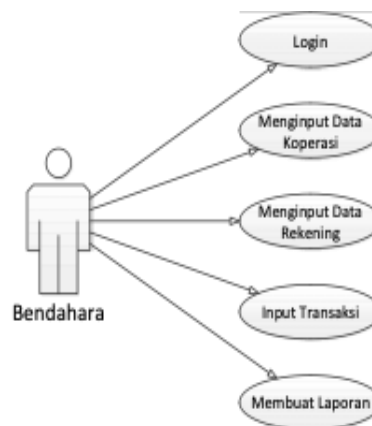


Gambar 4. Diagram Flow Level 1



Gambar 5. Diagram Flow level 2

Selain menggunakan DFD maka dapat dilakukan perancangan Use Case Diagram. Use Case Diagram menjelaskan tampilan menu-menu yang dapat bendahara lakukan seperti login, menginput data koperasi, menginput data rekening, input transaksi dan membuat laporan.



Gambar 6. Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Merancang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

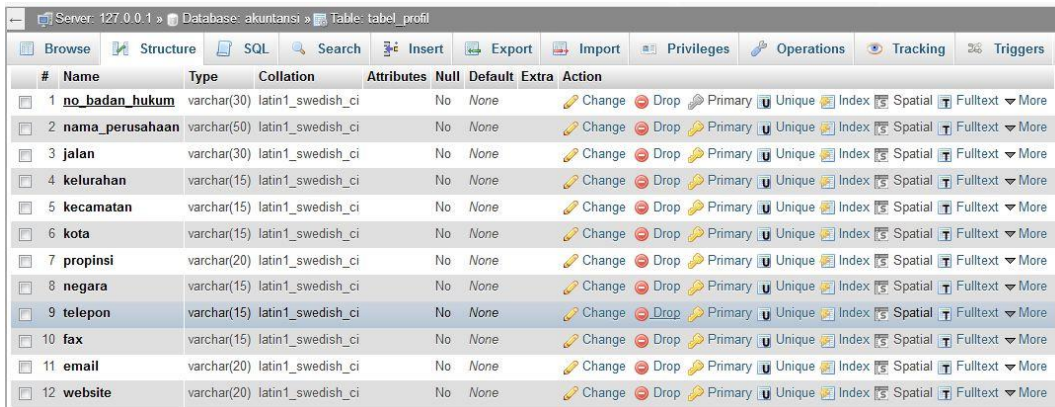
Perancangan berikutnya adalah ERD dimana berfokus pada aliran data. Berdasarkan data-data yang tertuang pada tabel dalam perancangan DFD maka pada ERD ini sistem memiliki 7 entitas yaitu t_user, t_profil, t_transaksi, t_master, t_jurnal, t_laporan_neraca dan t_laporan_phu.



#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	username	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	password	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	level	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 7. Tabel User

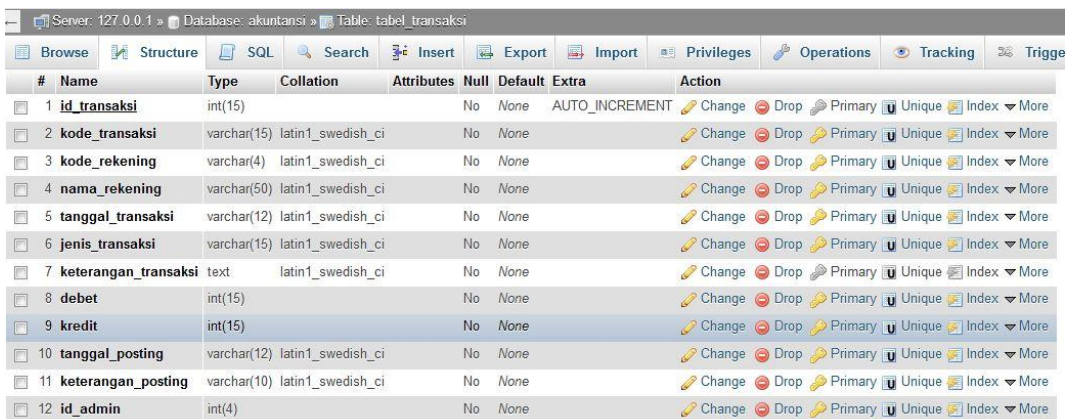
Entitas t_user adalah entitas tambahan yang digunakan untuk membuat halaman login, t_user memiliki satu atribut primary key yaitu ID, empat atribut mandatory yaitu, Nama, Username, Password, Level, dan satu foreign key yaitu No Badan Hukum.



#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_badan_hukum	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_perusahaan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	jalan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	kelurahan	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	kecamatan	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	kota	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	propinsi	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	negara	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	telepon	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	fax	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	email	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	website	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 8. Tabel Profil

Entitas t_profil memiliki satu primary key yaitu Id, sembilan atribut mandatory yaitu No Badan Hukum, Nama Koperasi, Jalan, Kelurahan, Kecamatan, Kota, Propinsi, Negara, Telepon, tiga atribut opsional yaitu Fax, Email, Website.



#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_transaksi	int(15)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index More
2	kode_transaksi	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
3	kode_rekening	varchar(4)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
4	nama_rekening	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
5	tanggal_transaksi	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
6	jenis_transaksi	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
7	keterangan_transaksi	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
8	debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index More
9	kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index More
10	tanggal_posting	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
11	keterangan_posting	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
12	id_admin	int(4)			No	None		Change Drop Primary Unique Index More

Gambar 9. Tabel Transaksi

Entitas t_transaksi memiliki satu primary key yaitu ID Transaksi, empat atribut mandatory yaitu Jenis Transaksi, Keterangan Transaksi, Tanggal Posting, Keterangan Posting, dua atribut opsional yaitu Debet dan Kredit, dan tiga foreign key yaitu ID, Kode Rekening, Nomer Jurnal.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	kode_rekening	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_rekening	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	tanggal_awal	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	awal_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	awal_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	mut_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	mut_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	sis_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	sis_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	ri_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	ri_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	nrc_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
13	nrc_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
14	posisi	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
15	normal	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 10. Tabel Master

Entitas t_master memiliki satu primary key yaitu Kode Rekening, empat atribut mandatory yaitu Nama Rekening, Tanggal Awal, Posisi, Normal, sepuluh atribut opsional yaitu Awal Debet, Awal Kredit, Mutasi Debet, Mutasi Kredit, Sisa Debet, Sisa Kredit, Rugi Laba Debet, Rugi Laba Kredit, Neraca Debet, Neraca Kredit.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	nomor_jurnal	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	kode_transaksi	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	tanggal_selesai	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More

Gambar 11. Tabel Jurnal

Entitas t_jurnal memiliki satu primary key yaitu Nomor Jurnal dan dua atribut mandatory yaitu Kode Transaksi dan Tanggal.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	kode_rekening	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_rekening	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	tanggal_awal	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	awal_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	awal_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	mut_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	mut_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	sis_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	sis_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	ri_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	ri_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	nrc_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
13	nrc_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
14	posisi	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
15	normal	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

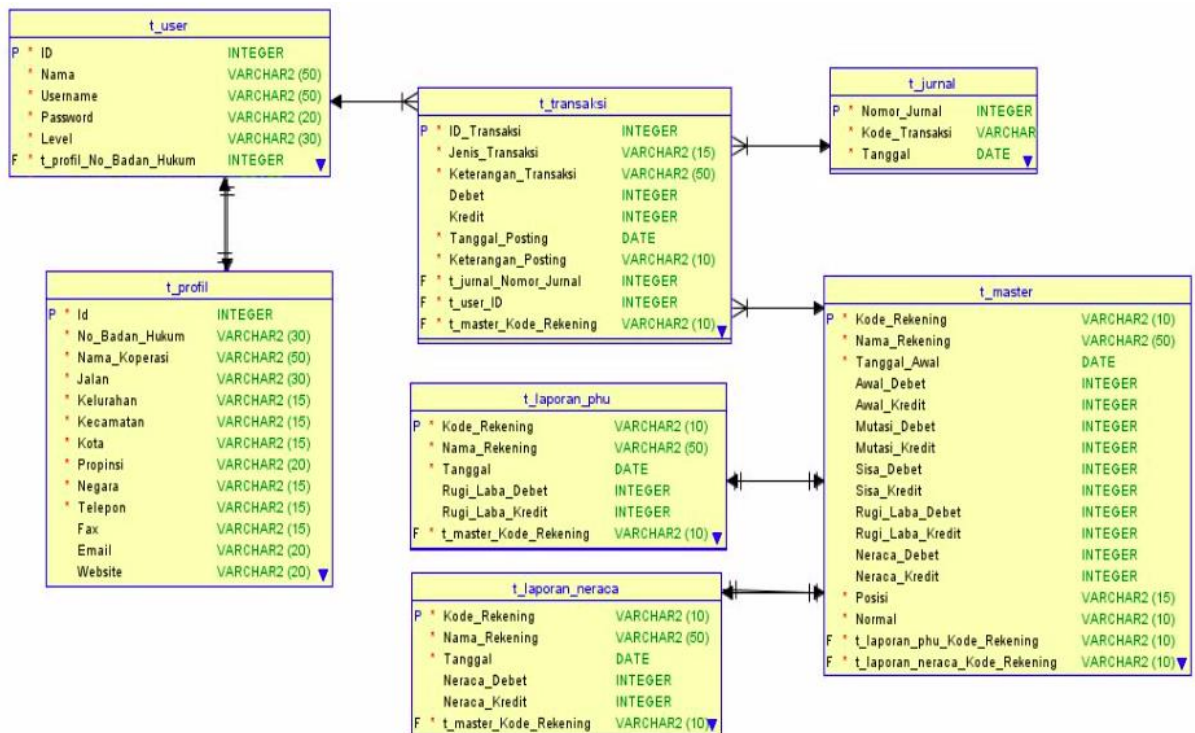
Gambar 12. Tabel Laporan

Entitas t_laporan_phu memiliki satu primary key yaitu Kode Rekening, dua atribut mandatory yaitu Nama Rekening dan Tanggal, dua atribut opsional Rugi Laba Debet dan Rugi Laba Kredit dan satu foreign key yaitu t_master.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	kode_rekening	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No			Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_rekening	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	tanggal_awal	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	awal_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	awal_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	mut_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	mut_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	sisa_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	sisa_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	rl_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	rl_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	nrc_debet	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
13	nrc_kredit	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
14	posisi	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
15	normal	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 13. Tabel Neraca

Entitas *t_laporan_neraca* memiliki satu primary key yaitu Kode Rekening, dua atribut mandatory yaitu Nama Rekening dan Tanggal, dua atribut opsional Neraca Debet dan Neraca Kredit dan satu foreign key yaitu *t_master*.



Gambar 14. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan rancangan yang telah dibuat maka sistem diimplementasikan ke dalam tabel pada aplikasi mysql dan GUI menggunakan php. Table yang diciptakan berdasarkan 7 entitas yang telah dibuat pada perancangan ERD dan DFD.

Hasil implementasi pada GUI form dan report adalah Halaman Login, Halaman Utama, Halaman Profil, Halaman Edit Profil, Halaman Perkiraan, Halaman Jurnal Kas Masuk, Halaman Jurnal Bank Keluar, Halaman Jurnal Umum, Halaman Posting, Halaman Buku Jurnal, Halaman Buku Besar, Halaman Neraca Percobaan, Halaman Perhitungan Hasil Usaha, Halaman Neraca.

Kode Rekening	Nama Rekening	Awal Debet	Awal Kredit	Posisi	Normal	Action
1.10	Kas	0	0	neraca	debet	Hapus
1.20	Inventaris	0	0	neraca	debet	Hapus
1.30	Bank	0	0	neraca	debet	Hapus

Gambar 15. Halaman Perkiraan

Halaman Perkiraan ini digunakan untuk membuat perkiraan / rekening, dengan cara mengisi kolom Kode Rekening, Nama Rekening, Normal Balance, Posisi Neraca/PHU, Saldo Awal Debet, Saldo Awal Kredit. Tombol Simpan untuk menyimpan data, Tombol Cetak untuk Mencetak daftar rekening, tombol hapus untuk menghapus rekening.

Kode Rekening	Keterangan	Kredit	Action
3.10	Menerima Simpanan Wajib Dan Simpanan Pokok Dari A	100,000.00	Cancel
TOTAL		100,000.00	

Gambar 16. Halaman Jurnal Kas Masuk

Halaman Jurnal Kas Masuk ini digunakan untuk transaksi penerimaan kas (segala jenis transaksi yang berhubungan dengan pemasukan kas), dengan mengisi data tanggal, keterangan transaksi, pilih rekening yang berkaitan, ketikkan keterangan, isikan jumlah kemudian tekan tombol simpan dan tombol selesai jika sudah selesai menginputkan data transaksi penerimaan kas.



Gambar 17. Halaman Jurnal Umum

Halaman Jurnal Umum ini digunakan untuk transaksi yang tidak berkaitan dengan kas misalnya pengisian saldo awal. Ketik tanggal transaksi, ketik keterangan, ketik jumlah, ketik kode rekening yang berkaitan, pilih posisi debit/kredit klik tombol simpan. Jumlah baris dalam jurnal ini minimal 2 baris maka user perlu membuat minimal 2 inputan sampai jurnalnya balance. Tombol Selesai untuk mengakhiri halaman jurnal.



Gambar 18. Halaman Posting

Halaman Posting ini digunakan untuk transaksi sudah di inputkan dan akan di posting ke buku besar. Klik tombol “Proses Posting” pada menu, jika sudah terposting maka akan muncul keterangan “post” pada keterangan tiap transaksi.

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit
09/08/2019	KM/54	1.10	Menerima Simpanan Sukarela A	2,000,000.00	0.00
09/08/2019	KM/54	2.10	Menerima Simpanan Sukarela A	0.00	2,000,000.00

Gambar 19. Halaman Buku Jurnal

Halaman Buku Jurnal ini digunakan untuk melihat transaksi apa saja diinput ke dalam sistem berdasarkan periode/tanggal yang diinginkan. Masukkan data periode kemudian klik tombol tampilkan dan data jurnal akan tampil di bagian bawah.

Tanggal	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit
11/08/2019	1.10	Pengembalian Pinjaman	3,300,000.00	0.00
11/08/2019	1.10	Biaya Jasa Kirim	0.00	15,000.00

Gambar 20. Halaman Hasil Posting

Halaman ini menampilkan rekam jejak transaksi yang sudah diinputkan dan diposting. Pilih kode rekening yang diinginkan lalu klik tombol “Tampilkan” maka akan muncul transaksi yang diinginkan sesuai dengan kode yang dipilih pada kolom dibawahnya.

Kode Rekening	Nama Rekening	Awal		Mutasi		Sisa	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1.10	Kas	0.00	0.00	16,006,000.00	8,319,000.00	7,687,000.00	0.00
1.20	Inventaris	0.00	0.00	1,200,000.00	0.00	1,200,000.00	0.00

Gambar 21. Halaman Neraca Percobaan

Halaman Neraca Percobaan ini digunakan untuk melihat saldo awal, mutasi dan saldo/sisa akhir dari tiap rekening.

Kode Perkiraan	Uraian	Pengeluaran	Pendapatan
I	PENDAPATAN		
4.10	Pendapatan Bunga Anggota	0.00	0.00
4.20	Pendapatan Bunga Bank	0.00	0.00
4.30	Pendapatan Provisi	0.00	15,000.00
	JUMLAH PENDAPATAN	0.00	366,000.00
	JUMLAH BIAYA	39,000.00	0.00
	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	327,000.00	0.00

Gambar 22. Halaman PHU

Halaman Perhitungan Hasil Usaha (PHU) ini digunakan untuk melihat rekening yang berada di posisi rugi laba dan melihat berapa sisa hasil usaha yang didapatkan.

Gambar 15. Halaman Neraca ini digunakan untuk melihat rekening yang berada di posisi neraca yang berisi rekening Aktiva, Kewajiban, Modal.

Kode Perkiraan	Uraian	Jumlah
I	AKTIVA	
1.10	Kas	7,687,000.00
1.20	Inventaris	1,200,000.00

Gambar 23. Halaman Neraca

Penutup

Pengolahan data yang terkomputerisasi sangatlah membantu organisasi dalam memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Sistem penerimaan Kas Koperasi Salatiga dirancang dengan menggunakan format web PHP dan menggunakan MySQL. Penelitian menghasilkan : 1. Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas berupa prosedur sistem yang berjalan dan digambarkan dalam bentuk diagram flowchart, perancangan proses dengan menggunakan diagram flow dan use case, perancangan data dengan menggunakan entity relationship diagram (ERD), tabel-tabel seperti tabel user, tabel profil perusahaan, tabel transaksi, tabel jurnal, tabel master, tabel laporan perhitungan usaha, tabel laporan neraca dan form-form yang digunakan pada sistem. 2. Menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi dalam bentuk basis data dan user interface dalam bentuk form dan laporan. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Koperasi Salatiga menjawab kebutuhan dinas akan Laporan Keuangan dari masing – masing koperasi binaan setiap 3 bulan dan atau 1 tahun sekali, Laporan dengan format yang sama, Laporan yang balance.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan perlu dikembangkan lagi dengan melihat Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Desain Data Base perlu dikembangkan untuk penerapan pencatatan keuangan lebih dari 1 periode, sehingga Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dapat digunakan untuk beberapa tahun.

Daftar Pustaka

- [1] Hutahaean, Jeperson, 2014, *Konsep Sistem Informasi*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. “Standar Akuntansi Keuangan (SAK)”, Jakarta: Salemba Empat, 1994.
- [3] Jogiyanto. 2001. *Analisis dan perancangan sistem*. Andi Offset. Yogyakarta
- [4] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [5] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Rembung, Wangi. 2002. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT Arraudhah Wisata Imani Palembang)*. STIE MDP.
- [7] Romney, Steinbart, Cushing, 1997, *Accounting System, 7th Edition*, USA: Addison Wesley Publishing Company.
- [8] Serly Wulandari. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi untuk Koperasi*, kompasiana.com di akses tanggal 14 Oktober 2019
- [9] Shovia, Ulfa, 2016, *Peranan Teknologi Informasi bagi Perusahaan*, <https://www.kompasiana.com/shovi306/573a8449b17e61b00f6e9264/peran-teknologi-informasi-bagi-perusahaan?page=all>, di akses tanggal 14 Oktober 2019
- [10] Suradji, Muchamad, 2018, *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gersik*, TA“LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 1 no 2.
- [11] Trisnawati, Tuti. 2009. *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Turi, La Ode. 2014. *Akuntansi Koperasi : Suatu Tinjauan, Konsep dan Aplikasinya*. Kendari: Unhalu Press.